

PEMANFAATAN PENDEKATAN BERBASIS *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING LEARNING* SEBAGAI UPAYA UNTUK MENGOPTIMALKAN HASIL PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA SISWA KELAS V SEMESTER GENAP DI SD NEGERI PACING 2 KECAMATAN PADAS, KABUPATEN NGAWI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SITI NASIKAH, S.Pd.
SD Negeri Pacing 2 Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi

ABSTRAK

Strategi pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan) yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar siswa Kelas V Semester Genap di SD Pacing 2 Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi, Tahun Pelajaran 2019/2020, ternyata lebih efektif dalam meningkatkan dan menumbuhkan aktivitas Kecakapan Hidup, motivasi, dan Prestasi Belajar hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian tiap siklus. Pada siklus I dari frekuensi data tersebut diketahui kategori kurang dalam Prestasi Belajar adalah nilai 5 dengan frekuensi 4 dan prosentase 10,00%, kategori nilai sedang adalah nilai 6 dengan frekuensi 10 dan prosentase 10,00%, sedangkan kategori hasil belajar cukup adalah nilai 7 dengan frekuensi 13 dan prosentase 32,5%, nilai cukup baik adalah 8 dengan frekuensi 10 dan prosentase 25%, nilai baik adalah 9 dengan frekuensi 3 dengan prosentase 7,5% dan nilai sangat baik adalah 10 dengan frekuensi 0 dan prosentase 0%. Dengan nilai rata-rata pada siklus I ini adalah 6,95 hal ini masih dibawah SKBM 75, sehingga perlu dilakukan kegiatan pada siklus berikutnya. Pada siklus II dari frekuensi data tersebut diketahui kategori kurang dalam Prestasi Belajar adalah nilai 5 dengan frekuensi 0 dan prosentase 0%, kategori nilai sedang adalah nilai 6 dengan frekuensi 3 dan prosentase 7,50% sedangkan kategori hasil belajar cukup adalah nilai 7 dengan frekuensi 9 dan prosentase 28,5%, nilai cukup baik adalah 8 dengan frekuensi 13 dan prosentase 32,00%, nilai baik adalah 9 dengan frekuensi 10 dengan prosentase 25,00% dan nilai sangat baik adalah 10 dengan frekuensi 5 dan prosentase 12,50% dan rata-rata nilai pada siklus II ini sebesar 8,28, hal ini berada di atas SKBM 75. Sehingga penelitian ini dinyatakan tuntas. Dan Hipotesis “Jika Pendekatan Berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* diterapkan dalam Pembelajaran, Maka Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Semester Genap di SD Negeri 2 Pacing Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020 akan meningkat”, dapat diterima.

Kata Kunci : prestasi belajar ilmu pengetahuan alam, *Active Knowledge Sharing Learning*

PENDAHULUAN

Kemajuan di bidang pendidikan dapat diwujudkan ke dalam kondisi pembelajaran siswa aktif merupakan harapan dari semua komponen pendidikan termasuk masyarakat dan praktisi pendidikan. Oleh sebab itu dalam kegiatan pembelajaran dituntut suatu strategi pembelajaran yang direncanakan oleh guru dengan mengedepankan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui kegiatan belajar yang menekankan pada aktivitas Kecakapan hidup siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan di sekolah.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, peneliti akan melakukan suatu kegiatan penelitian tindakakan pada siswa Kelas V

Semester Genap di SD Negeri 2 Pacing Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020 menekankan pada peningkatan belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran berbasis aktivitas Kecakapan Hidup. Mengapa harus Pendekatan pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan) ?

Dari beberapa alasan pengambilan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas tertentu, maka dapat dirumuskan judul penelitian tindakan kelas “Pemanfaatan Pendekatan Berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* Sebagai Upaya Untuk Mengoptimalkan Hasil Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V Semester Genap di SD Negeri 2 Pacing Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi

Tahun Pelajaran 2019/2020”, dapat meningkatkan dan akhirnya akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses belajar mengajar khususnya pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Kompetensi Dasar Struktur Bumi dalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan Masalah

1. Apakah harus Pendekatan pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* lebih efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar pada materi pelajaran Dengan Kompetensi Dasar Struktur Bumi dalam kehidupan sehari-hari pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V Semester Genap di SD Negeri 2 Pacing Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Bagaimanakah dampak kegiatan belajar mengajar yang menggunakan Pendekatan pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan) dalam pembelajaran pelajaran Dengan Kompetensi Dasar Struktur Bumi dalam kehidupan sehari-hari pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V Semester Genap di SD Negeri 2 Pacing Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tujuan Penelitian

Pendekatan pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* lebih efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar materi pelajaran Dengan Kompetensi Dasar Struktur Bumi dalam kehidupan sehari-hari pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V Semester Genap di SD Negeri 2 Pacing Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020. Dampak kegiatan belajar mengajar yang menggunakan berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* dalam pembelajaran pelajaran Dengan Kompetensi Dasar Struktur Bumi dalam kehidupan sehari-hari pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V Semester Genap di SD Negeri 2 Pacing Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020.

Manfaat Penelitian

Guru, menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan materi pelajaran Dengan Kompetensi Dasar Struktur Bumi dalam kehidupan sehari-hari pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V Semester Genap di SD Negeri 2 Pacing Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020 melalui implementasi strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan).

Sekolah, sebagai masukan dalam menemukan hambatan dan kelemahan penyelenggaraan pembelajaran serta sebagai upaya memperbaiki dan mengatasi masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi di kelas, sehingga dapat menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan harapan akan diperoleh hasil belajar yang optimal demi kemajuan lembaga sekolah.

Diknas, sebagai masukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran agar mengikuti, memperhatikan, dan menerapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, sehingga kelemahan pelaksanaan di lapangan pendidikan dapat diperbaiki sesuai dengan saran dan rekomendasi dari hasil-hasil penelitian tindakan kelas.

Literatur, sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti lain, yang melakukan penelitian sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Hipotesis Tindakan

“Jika Pendekatan Berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* diterapkan dalam Pembelajaran, Maka Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Semester Genap di SD Negeri 2 Pacing Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020 akan meningkat”.

Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi Belajar dapat diartikan sebagai serangkaian usaha yang muncul dari dalam diri seseorang, sehingga seseorang memiliki semangat untuk melakukan sesuatu sesuai dengan harapan yang direncanakan.

Pengertian *Active Knowledge Sharing Learning*

Pelajaran Berbasis Aktivitas Kecakapan Hidup, Pelajaran Berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* di maksudkan bahwa pelajaran ini didasarkan pada keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga semua siswa beraktivitas Kecakapan Hidup sesuai dengan kemampuannya. Dengan demikian diharapkan dalam proses belajar mengajar ini didapatkan hasil belajar yang optimal.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan. Menurut Waseso (1994) penelitian tindakan merupakan proses daur ulang, mulai tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pemantauan, refleksi yang mungkin diikuti dengan perencanaan ulang. Penelitian tindakan bertujuan mengembangkan ketrampilan-ketrampilan baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia faktual (Zuriah, 2003).

Carr dan Kemmis (1986), mengatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelaahan berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial, untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tindakan ini adalah siswa Kelas V Semester Genap di SD Negeri 2 Pacing Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020. Sedangkan Subyek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut adalah faktor perbedaan kemampuan belajar antara siswa, dan kondisi teknologi lokasi penelitian. Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas V Semester Genap di SD Negeri 2 Pacing Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020.

Sumber Data

Sumber data yang dimaksudkan adalah manusia dan non manusia. Sumber data manusia dalam penelitian tindakan ini adalah siswa Kelas V Semester Genap di SD Negeri 2 Pacing

Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020. Sedangkan sumber data non manusia berupa dokumentasi hasil pengamatan dan catatan observasi peneliti, hasil evaluasi belajar, dan dokumen lain yang relevan dengan ruang lingkup penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan prosedur pengumpulan data yang tepat dapat diperoleh data yang objektif dalam kegiatan penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini diantaranya : 1) Observasi. 2) Wawancara. 3) Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini, adalah analisis data kualitatif yang bersifat linear (mengalir) maupun bersifat sirkuler. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan. Penelaahan dilakukan dengan cara menganalisis, mensintesis, memaknai, menerangkan, dan menyimpulkan. Kegiatan penelaahan pada prinsipnya dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan, (2) mereduksi data yang didalamnya melibatkan kegiatan mengkategorikan dan pengklasifikasian, dan (3) menyimpulkan dan memverifikasi. Dari kegiatan reduksi selanjutnya dilakukan penyimpulan terakhir dan selanjutnya diikuti kegiatan verifikasi atau pengujian terhadap temuan penelitian.

Rencana Penelitian

Tindakan penelitian yang direncanakan dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut : (1) Menetapkan indikator desain pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* yang digunakan dalam proses belajar mengajar, (2) Menyusun strategi penyampaian dan pengelolaan pelajaran dengan pembelajaran pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* yang meliputi : merancang dan menyusun bahan ajar, merancang satuan pelajaran yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar, (3) Menyusun metode dan alat perekam data yang terdiri atas catatan lapangan, pedoman observasi, pedoman analisis, dan catatan harian, dan (4) Menyusun perencanaan teknik

pengolahan data didasarkan pada model analisis data penelitian kualitatif.

Berkaitan dengan tindakan penelitian, maka diperlukan suatu langkah-langkah penelitian, agar dalam pelaksanaan penelitian dapat terprogram dengan baik. Menurut Zuriah (2003) mengatakan bahwa penelitian tindakan direncanakan melalui beberapa tahap perencanaan, diantaranya : (1) refleksi awal, (2) peneliti merumuskan permasalahan secara operasional, (3) peneliti merumuskan hipotesis tindakan, dan (4) menetapkan dan merumuskan rancangan tindakan.

Tahap I. Refleksi : Merupakan fase refleksi awal yang berarti melakukan refleksi terhadap situasi yang sebenarnya, setelah merumuskan tema penelitian.

Tahap 2. Perencanaan : Merupakan fase perencanaan yang dilakukan setelah melakukan fase pertama, perlu mereview analisis awal yang harus dilakukan, tentang strategi pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* dalam kegiatan belajar mengajar pada siswa Kelas V Semester Genap di SD Negeri 2 Pacing Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020. Dalam tahap ini diharapkan (a) dapat menterjemahkan gambaran yang jelas tentang strategi pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* dalam proses belajar mengajar, dan alasan pemilihan tema tersebut, (b) draf kerja tindakan tiap individu dan kelompok, (c) gambaran tentang pihak yang terlibat, (d) garis besar rencana program kerja (time schedule), (e) memonitor perubahan saat penelitian berlangsung, dan (f) gambaran awal tentang efisiensi data yang terkumpul. Tahap ini memastikan bahwa pada siswa Kelas V Semester Genap di SD Negeri 2 Pacing Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020 dijadikan sebagai obyek penelitian dengan pertimbangan karakteristik yang dimiliki kelas ini sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti.

Tahap 3. Tindakan Observasi : Tahap ini merupakan tahap penjabaran rencana ke dalam tindakan dan mengamati jalannya tindakan. Menurut Nasution (1988) yang dimaksud dengan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan selama di lapangan, peneliti berusaha berinteraksi dengan subjek secara

aktif, sebab observasi adalah kegiatan selektif dari suatu proses aktif. Dimaksudkan untuk mengetahui keadaan objek penelitian sebelum peneliti melakukan penelitian sesuai dengan kenyataan yang ada.

Tahap 4. Refleksi Akhir : Tahap ini terdiri dari : (a) menganalisis, (b) melakukan sintesis, (c) memberikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Paparan data dalam pembahasan penelitian tindakan (action research) ini pada dasarnya menjabarkan tentang upaya peningkatan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar melalui kegiatan pembelajaran berbasis aktivitas Kecakapan Hidup. Ada beberapa hal cara meningkatkan keterlibatan siswa dalam upaya meningkatkan aktivitas Kecakapan Hidup belajar, diantaranya : (1) guru diharapkan dapat mengenal dan membantu anak-anak yang kurang terlibat. Selidiki apa yang menyebabkannya dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan partisipasi di anak tersebut, (2) guru harus menyiapkan siswa secara tepat, dan (3) sesuaikan pelajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual siswa. Berikut ini akan peneliti jabarkan hasil penelitian tindakan berdasarkan siklus-siklus kegiatan. Diantaranya :

Siklus I

Setelah kegiatan belajar mengajar dalam serangkaian kegiatan penelitian dilaksanakan, selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil kegiatan pelajaran Dengan Kompetensi Dasar Struktur Bumi dalam kehidupan sehari-hari pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V Semester Genap di SD Negeri 2 Pacing Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020, berkaitan dengan upaya peningkatan motivasi belajar siswa dengan strategi pembelajaran berbasis aktivitas Kecakapan Hidup. Adapun secara rinci akan dipaparkan dari hasil observasi dan catatan peneliti tentang aktivitas Kecakapan Hidup belajar, motivasi belajar, dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Semester Genap di SD Negeri 2 Pacing Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hasil belajar siswa pada siklus I adalah : 4 siswa mendapat nilai 5; 7 siswa mendapat nilai 6; 11 siswa mendapat nilai 7; 4 siswa mendapat nilai 8; dan 2 siswa mendapat nilai 9. Nilai rata-rata 6,95.

Berdasarkan data dari hasil evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, dapat didistribusikan data hasil belajar tersebut dalam kegiatan pada siklus I. Data tersebut didistribusikan berdasarkan perolehan hasil evaluasi belajar setiap individu setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar mengajar dengan strategi pembelajaran berbasis aktivitas Kecakapan Hidup. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut :

Dari frekuensi data tersebut diketahui kategori kurang dalam Prestasi Belajar adalah nilai 5 dengan frekuensi 4 dan prosentase 10,00%, kategori nilai sedang adalah nilai 6 dengan frekuensi 10 dan prosentase 10,00%, sedangkan kategori hasil belajar cukup adalah nilai 7 dengan frekuensi 13 dan prosentase 32,5%, nilai cukup baik adalah 8 dengan frekuensi 10 dan prosentase 25%, nilai baik adalah 9 dengan frekuensi 3 dengan prosentase 7,5% dan nilai sangat baik adalah 10 dengan frekuensi 0 dan prosentase 0%. Dengan nilai rata-rata pada siklus I ini adalah 6,95 hal ini masih dibawah SKBM 75, sehingga perlu dilakukan kegiatan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan kegiatan pada siklus I tersebut, peneliti melakukan refleksi dari hasil kegiatan tersebut. Berdasarkan pada observasi pada siklus I didapatkan temuan sebagai berikut: (1) terlihat ada peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dibandingkan dengan kegiatan belajar mengajar sebelumnya (menggunakan strategi tradisional), (2) beberapa siswa cepat dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru, (3) beberapa siswa sudah ada keberanian dalam menyampaikan pendapat, dan (4) kegiatan diskusi sudah terkesan hidup dan berjalan, tetapi masih didominasi oleh siswa yang pandai.

Selanjutnya untuk membuktikan keefektifan penggunaan pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan) dalam kegiatan belajar mengajar, selanjutnya strategi pembelajaran ini ditindaklanjuti pada kegiatan siklus berikutnya.

Berdasarkan data pengamat dan observasi peneliti selama kegiatan penelitian tindakan, dapat diperoleh data aktivitas Kecakapan Hidup siswa dalam kegiatan belajar mengajar siswa bahwa aktivitas Kecakapan Hidup siswa dalam kegiatan belajar dengan pendekatan berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* menunjukkan ada peningkatan dibandingkan dengan strategi yang digunakan oleh guru sebelumnya. Hal ini dapat dilihat data yang didapatkan oleh peneliti dan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, menunjukkan motivasi belajar siswa mulai meningkat.

Siklus 2

Kegiatan pada siklus 2, pada dasarnya sama dengan apa yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada siklus I ini, yaitu dilaksanakan selama dua kali pertemuan masing-masing pertemuan 2x40 menit. Adapun hasil dari kegiatan belajar mengajar pada kegiatan siklus 2 ini, secara rinci akan dipaparkan sebagai berikut : 1 siswa mendapat nilai 4; 6 siswa mendapat nilai 6; 1 siswa mendapat nilai 6,5; 8 siswa mendapat nilai 7; 7 siswa mendapat nilai 8; 3 siswa mendapat nilai 9; dan 2 siswa mendapat nilai 10. Nilai rata-rata 8,27.

Data tersebut didistribusikan berdasarkan perolehan hasil evaluasi belajar setiap individu setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar mengajar dengan strategi pembelajaran berbasis aktivitas Kecakapan Hidup. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut :

Dari frekuensi data tersebut diketahui kategori kurang dalam Prestasi Belajar adalah nilai 5 dengan frekuensi 0 dan prosentase 0%, kategori nilai sedang adalah nilai 6 dengan frekuensi 3 dan prosentase 7,50% sedangkan kategori hasil belajar cukup adalah nilai 7 dengan frekuensi 9 dan prosentase 28,5%, nilai cukup baik adalah 8 dengan frekuensi 13 dan prosentase 32,00%, nilai baik adalah 9 dengan frekuensi 10 dengan prosentase 25,00% dan nilai sangat baik adalah 10 dengan frekuensi 5 dan prosentase 12,50% dan rata-rata nilai pada siklus II ini sebesar 8,28.

Berdasarkan pada kegiatan siklus 2 tersebut, peneliti melakukan refleksi dari hasil kegiatan penelitian sebagai berikut : (1) terlihat ada peningkatan motivasi siswa dalam mengi-

kuti kegiatan belajar mengajar dibandingkan dengan kegiatan belajar mengajar sebelumnya (menggunakan strategi tradisional), (2) beberapa siswa cepat dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru, (3) beberapa siswa sudah ada keberanian dalam menyampaikan pendapat, dan (4) kegiatan diskusi sudah terkesan hidup dan berjalan, tidak lagi didominasi oleh siswa yang pandai.

Berdasarkan data Pengamat dan observasi peneliti selama kegiatan penelitian tindakan, dapat diperoleh data aktivitas Kecakapan Hidup siswa dalam kegiatan belajar mengajar siswa bahwa aktivitas Kecakapan Hidup siswa dalam kegiatan belajar dengan pendekatan berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan) menunjukkan ada peningkatan dibandingkan dengan strategi yang digunakan oleh guru sebelumnya. Hal ini dapat dilihat data yang didapatkan oleh peneliti dan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, menunjukkan motivasi belajar siswa mulai meningkat.

Berdasarkan distribusi peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar tersebut menunjukkan hasil belajar yang meliputi aktivitas Kecakapan Hidup, motivasi dan Prestasi Belajar siswa semakin meningkat dengan strategi pembelajaran berbasis aktivitas Kecakapan Hidup. Sebab dengan pembelajaran berbasis aktivitas Kecakapan Hidup, semua siswa dapat melakukan aktivitas Kecakapan Hidup dalam kegiatan belajar secara penuh dalam upaya meningkatkan tujuan pembelajaran yang optimal.

Refleksi

Berdasarkan paparan data tersebut, maka dapat penelitian tindakan ini dapat direfleksikan sebagai berikut : (a) strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* mampu membuat siswa dapat melakukan aktivitas Kecakapan Hidup belajar sesuai dengan kemampuannya, sehingga akan berdampak pada hasil belajarnya, sehingga didapatkan hasil belajar yang optimal, (b) strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* berdampak positif terhadap upaya peningkatan motivasi belajar Siswa Kelas V

Semester Genap di SD Negeri 2 Pacing Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam kegiatan belajar mengajar materi pelajaran Dengan Kompetensi Dasar Struktur Bumi dalam kehidupan sehari-hari pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, (c) karena penggunaan strategi pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan) dapat meningkatkan aktivitas Kecakapan Hidup dan motivasi belajar siswa, maka otomatis, penggunaan strategi pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* dapat meningkatkan aktivitas Kecakapan Hidup dan motivasi belajar siswa, maka otomatis, penggunaan strategi pembelajaran ini, akan berdampak positif terhadap Prestasi Belajar yang diperoleh siswa, (d) strategi pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* ini dapat diaplikasikan ke dalam kegiatan belajar mengajar semua Mata Pelajaran, dan (e) namun yang perlu dicatat, bahwa penggunaan strategi belajar, harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, baik itu teknologi belajar, maupun kemampuan masing-masing individu.

PEMBAHASAN

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa

Ada dua prinsip cara memandang motivasi, (1) motivasi di pandang sebagai proses, dan (2) menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang datang dari dalam pribadi seseorang (intrinsik) ataupun datang dari luar pribadi (ekstrinsik) untuk mencapai tujuan sesuai dengan keinginan pribadinya. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan) mulai nampak ditunjukkan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Berdasarkan Pengamat peneliti, beberapa siswa mulai antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang disampaikan oleh guru. Pendekatan pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan) diharapkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang berarti, sebab dalam proses belajar dengan pendekatan ini siswa lebih aktif dan selalu

melakukan kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan. Sehingga hal tersebut lebih membuat siswa menjadi termotivasi dalam belajar. Selama ini pendekatan yang digunakan dalam belajar hanya konvensional saja.

Temuan tersebut, senada dengan apa yang dikemukakan oleh Hamalik (2002), yang menyebutkan bahwa siswa lebih senang belajar jika mengambil bagian yang aktif dalam latihan/praktek untuk mencapai tujuan pelajaran. Praktek secara aktif berarti siswa mengerjakan sendiri, beraktivitas Kecakapan Hidup, bukan mendengarkan ceramah dan mencatat. Pelajaran hendaknya disesuaikan dengan prinsip sebagai berikut : (1) usahakan agar siswa sebanyak mungkin menjawab pertanyaan-pertanyaan atau memberikan respon terhadap pertanyaan guru, sedangkan siswa lainnya menulis jawaban dan menanggapi secara lisan, (2) mintalah agar siswa menyusun dan menata kembali informatika yang diperolehnya dari bacaan, dan (3) sediakan laboratorium dan situasi praktek lapangan berdasarkan tujuan pelajaran yang dirumuskan sebelumnya.

Dan pendapat tersebut di atas menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* merupakan strategi yang memungkinkan untuk membuat siswa aktif dalam belajar, sehingga diharapkan meningkatkan Prestasi Belajar siswa dalam belajar dapat diperoleh secara optimal.

2. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Berkaitan dengan usaha meningkatkan Prestasi Belajar, belajar akan lebih mudah dan dapat dirasakan bila belajar tersebut mengetahui hasil yang diperoleh. Kalau belajar berarti perubahan-perubahan yang terjadi pada individu, maka perubahan-perubahan itu harus dapat diamati dan dinilai. Hasil dari Pengamat dan penilaian inilah umumnya diwujudkan dalam bentuk Prestasi Belajar. Dalam penelitian tindakan ini, yang dimaksudkan dengan Prestasi Belajar adalah hasil belajar yang dicapai dalam bentuk angka atau nilai pada materi pelajaran pelajaran Dengan Kompetensi Dasar Struktur Bumi dalam kehidupan sehari-hari pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan, maka semakin baik Prestasi Belajar yang didapatkan.

3. Inovasi Dalam Strategi Pelajaran

Melakukan inovasi dalam menggunakan strategi belajar merupakan syarat mutlak yang harus dilakukan oleh guru. Strategi pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* adalah sebagian dari strategi yang ditawarkan dalam proses belajar mengajar, (a) meningkatkan kreativitas siswa dalam memecahkan masalah. Banyak ahli yang mendiskusikan kreativitas sebagai berpikir kreatif atau pemecahan masalah, (b) berpikir kreatif sebagai proses penyadaran (*sensing*) adanya gap, gangguan atau unsur-unsur yang keliru (*perkeliruan*), pembentukan gagasan-gagasan atau hipotesis, pengujian hipotesis tersebut, pengkomunikasian hasil-hasil, mungkin juga pengujian kembali atau perbaikan hipotesis, dan (c) kreatifitas merupakan bentuk pemecahan masalah yang melibatkan *intuitive leaps*, atau suatu kombinasi gagasan-gagasan yang bersumber dari berbagai bidang pengetahuan yang terpisah secara luas.

Pandangan tersebut pada dasarnya sependapat bahwa kreativitas merupakan suatu bentuk, dan proses pemecahan suatu masalah. Para siswa dibimbing agar memiliki kemampuan kreativitas, mampu berpikir kritis, dan mampu memecahkan masalah. Karena itu melalui proses belajar tertentu, diupayakan tercapainya tujuan-tujuan tersebut. Guru perlu menyediakan kondisi-kondisi belajar yang memungkinkan terjadinya penambahan aspek keluwesan, keaslian dan kuantitas dari abilitas kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Strategi pembelajaran berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* merupakan salah satu usaha dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Strategi dalam Pembelajaran dengan Pendekatan Pelajaran Berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* (Pembelajaran Saling Tukar Pengetahuan) dalam pembelajaran pelajaran Dengan Kompetensi Dasar Struktur Bumi dalam kehidupan sehari-hari pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V Semester Genap di SD Negeri 2 Pacing Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020 diupayakan dapat meningkatkan Prestasi Belajar hasil belajar, motivasi,

keaktifitas, dan pemecahan masalah dalam belajar.

2. Strategi Pembelajaran dengan Pendekatan Pelajaran Berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang memanfaatkan dan mengaplikasikan ke dalam kecakapan hidup. Strategi ini dapat dilakukan pada semua materi pelajaran.
3. Strategi dalam Pembelajaran dengan Pendekatan Pelajaran Berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* dimungkinkan dapat meningkatkan Prestasi Belajar hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada pada Siswa Kelas V Semester Genap di SD Negeri 2 Pacing Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020 pada materi pembelajaran pelajaran Dengan Kompetensi Dasar Struktur Bumi dalam kehidupan sehari-hari pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang tersebut, maka dapat dirumuskan saran-saran sebagai

berikut: (1) kepada guru Sekolah Dasar agar mempertimbangkan pemberian materi pembelajaran dengan mengenalkan kepada siswa dengan menggunakan berbagai macam strategi. Salah satunya adalah strategi pembelajaran berbasis aktivitas Kecakapan Hidup, (2) kepada guru yang mengajarkan materi pembelajaran pelajaran Dengan Kompetensi Dasar Struktur Bumi dalam kehidupan sehari-hari pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, hendaknya selalu mempunyai kreativitas dalam menggunakan strategi belajar yang diberikan kepada siswa, dan (3) strategi Pembelajaran Berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* bukan satu-satunya strategi yang harus digunakan dalam proses belajar mengajar. Artinya guru perlu mengembangkan strategi belajar dengan teknik lain agar proses belajar siswa lebih variatif. Dengan peningkatan aktivitas Kecakapan Hidup siswa dalam kegiatan belajar, maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. 1994. Proses Perubahan di Sekolah. Desertasi tidak dipublikasikan. Program Pascasarjana IKIP Malang
- Hamalik, O. 2001. Proses belajar Mengajar. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2002. Perencanaan Pelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Moleong, L.J. 1995. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, L.J.2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. 1998. Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif. Bandung : Penerbit Tarsito
- Nurhadi, 2002. Pendekatan Kontekstual. Malang : Universitas Negeri 13 Malang.